

SMARTWEALTH RUPIAH EQUITY ROTATION FUND

November 2019

BLOOMBERG: AZRPWER:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 80 - 100% dalam instrumen saham (baik secara langsung maupun melalui reksadana saham) dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,32%
Bulan Tertinggi	Des-17	8,58%
Bulan Terendah	Mar-18	-7,45%

Rincian Portofolio

Saham	92,22%
Kas/Deposito	7,78%

Lima Besar Saham

Bank Central Asia	16,19%
Bank Rakyat Indonesia	10,07%
Bank Mandiri Persero	9,92%
Astra International	7,49%
Telekomunikasi Indonesia	5,31%

Informasi Lain

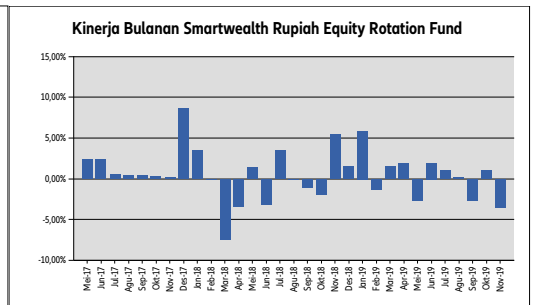
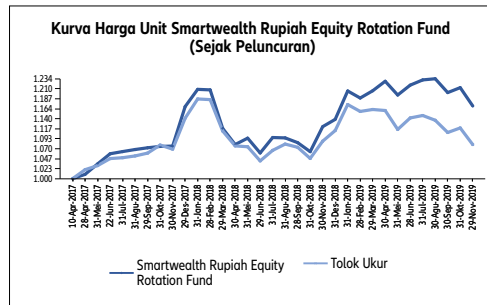
Total dana (Milyar IDR)	IDR 768,81
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	10 Apr 2017
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Nov 2019)	IDR 1.111,55	IDR 1.170,05

Dikelola oleh Batavia Asset Management

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	-3,53%	-5,15%	-2,13%	4,32%	N/A	2,76%	17,01%
Tolok Ukur*	-3,48%	-5,00%	-3,18%	-0,73%	N/A	-2,95%	7,97%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Manajer Investasi

Pasar saham global kembali menguat (MSCI World +2.3% MoM) di bulan November, ditopang oleh meredanya tensi dagang, stabil data ekonomi dan kinerja keuangan yang di atas ekspektasi. Namun, IHSG mengalami koreksi 3.5% MoM, karena minimnya berita positif dan pertumbuhan ekonomi domestik yang masih lambat. Sektor tambang (-9.5% MoM) merupakan worst performance, terutama disebabkan penurunan harga nikel (18% MoM). Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 3Q19 masih kurang mengembirakan, dimana investasi turun perlahan-lahan. Sementara, konsumsi tetap stabil di level 5%.

Dari pasar obligasi, volume perdagangan lebih kecil dimana sebagian investor melakukan profit taking. Sementara, foreign inflow melambat (+Rp9 tr) dibanding bulan sebelumnya. Di bulan Desember 2019, fokus pasar ke pembicaraan dagang antara US-China, terutama deadline tarif di 15 Desember. Dari domestik, perkembangan omnibus law bisa menjadi kejutan positif dimana ekspektasi pasar masih rendah.

Kami mengubah posisi Overweight dari sektor infra ke finansial dan tetap mempertahankan Overweight di sektor misc dan agri.

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau meniadakan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.